

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara pola asuh authoritative dan kompetensi general self worth pada siswa SMP "X" di Bandung. Rancangan yang digunakan adalah korelasional dengan menggunakan metode ex post facto.

Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner pola asuh authoritative dan kuesioner kompetensi general self worth yang dikonstruksi oleh peneliti berdasarkan teori dari Harter (1982) dalam (Cole & Cole, 1993 dan Steinberg, 2002) dan teori dari Baumrind (1978) dalam (Steinberg, 2002). Adapun sample penelitian ini adalah siswa SMP "X" di Bandung yang memenuhi karakteristik sample yang telah ditentukan sebelumnya.

Pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan metode purposive random sampling dan terjaring sample berukuran 110 orang. Teknik analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi rank Spearman yang kemudian diperoleh 42 item yang diterima pada kuesioner pola asuh authoritative dengan validitas 0,3090 – 0,7932 dan reliabilitas sebesar 0,9324, dan 44 item yang diterima pada kuesioner kompetensi general self worth dengan validitas 0,3161 – 0,7947 dan reliabilitas sebesar 0,9265.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,418 yang termasuk dalam kategori moderat dan mengandung pengertian bahwa terdapat hubungan positif yang cukup erat antar pola asuh authoritative dan kompetensi general self worth pada siswa SMP "X" di Bandung. Berdasarkan hasil pengolahan data, terdapat 49,1% remaja yang menghayati pola asuh authoritative, 14,5% remaja memperlihatkan kompetensi general self worth rendah dan 34,5% remaja lainnya memperlihatkan kompetensi general self worth tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa sebanyak 34,5% remaja yang menghayati pola asuh authoritative memperlihatkan kompetensi general self worth tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diajukan saran bagi penelitian lanjutan yaitu untuk meneliti hubungan antara pola asuh authoritative dengan faktor lain misalnya self esteem, sedangkan bagi pihak orang tua disarankan untuk memberikan dukungan dan nilai-nilai yang dapat meningkatkan kompetensi general self worth remaja, dan bagi pihak sekolah yaitu agar dapat memberikan konseling bagi siswa agar dapat lebih menata emosi karena dapat meningkatkan kompetensi general self worth.

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Judul	
Lembar Pengesahan	
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	10
1.3. Maksud & Tujuan Penelitian	10
1.3.1. Maksud Penelitian	10
1.3.2. Tujuan Penelitian	11
1.4. Kegunaan Penelitian	11
1.4.1. Kegunaan Teoretis	11
1.4.2. Kegunaan Praktis	11
1.5. Kerangka Pikir	11

1.6. Asumsi Penelitian	18
1.7. Hipotesis Penelitian	18

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Self Esteem*

2.1.1. Pengertian <i>Self Esteem</i>	19
2.1.2. <i>Self Esteem</i> Pada Masa Remaja	20
2.1.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self Esteem</i>	21
2.1.4. Area-Area Kompetensi	22
2.1.5 Kompetensi <i>General Self Worth</i>	23
2.1.5. Karakteristik Kompetensi <i>General Self Worth</i>	23

2.2 Pola Asuh

2.2.1. Pengertian Pola Asuh	24
2.2.2. Jenis-jenis Pola Asuh	24
2.2.3. Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Pola Asuh	26

2.3. Remaja

2.3.1. Pengertian Masa Remaja	28
2.3.2. Batasan Masa Remaja	29
2.3.3. Karakteristik Masa Remaja	29
2.3.4. Perubahan Fundamental Pada Masa Remaja	31
2.3.5. Empat Konteks Utama Pada Masa Remaja	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian	33
3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	34
3.2.1. Variabel Penelitian	34
3.2.2. Definisi Operasional	34
3.2.2.1. Pola Asuh <i>Authoritative</i>	34
3.2.2.2. Kompetensi <i>General Self Worth</i>	34
3.3. Alat Ukur	35
3.3.1. Kuesioner Pola Asuh <i>Authoritative</i>	35
3.3.1.1. Rancangan Kuesioner Pola Asuh <i>Authoritative</i>	35
3.3.1.2. Rincian Kuesioner Pola Asuh <i>Authoritative</i>	35
3.3.1.3 Sh.temlaian Kuesioner Pola Asuh <i>Authoritative</i>	36
3.3.2. Kuesioner Kompetensi <i>General Self Worth</i>	37
3.3.2.1. Rancangan Kuesioner Kompetensi <i>General Self Worth</i>	37
3.3.2.2. Rincian Kuesioner Kompetensi <i>General Self Worth</i>	38
3.3.2.3. Sistem Penilaian Kuesioner Kompetensi <i>General Self Worth</i>	38
3.3.3. Kuesioner Identitas Diri dan Data Penunjang	39
3.3.4. Uji Coba Alat Ukur	40
3.3.4.1. Validitas Alat Ukur	40
3.3.4.2. Reliabilitas Alat Ukur	41
3.4. Populasi Sasaran dan Teknik Sampling	42
3.4.1. Populasi Sasaran	42

3.4.2. Karakteristik Populasi	42
3.4.3. Teknik Sampling	42
3.5. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Responden	46
4.2. Gambaran Hasil Penelitian	47
4.3. Tabulasi Silang	48
4.4. Pembahasan	48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	54
5.2. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA	56
-----------------------------	-----------

DAFTAR RUJUKAN	57
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1.1 Gambaran Jenis Kelamin Responden	46
Tabel 4.1.2 Gambaran Kondisi Kesehatan Responden	46
Tabel 4.2.1 Hasil Uji Korelasi dan Uji Signifikansi	47
Tabel 4.3 Tabulasi Silang Pola Asuh <i>Authoritative</i> dan Kompetensi <i>General Self Worth</i>	48

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir.....	17
Bagan 3.1 Rancangan Penelitian.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Data Pribadi

Lampiran 2 Kuesioner Data Penunjang

Lampiran 3 Kuesioner Pola Asuh *Authoritative*

Lampiran 4 Kuesioner Kompetensi *General Self Worth*

Lampiran 5 Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pola Asuh *Authoritative*

Lampiran 6 Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Kompetensi *General Self Worth*

Lampiran 7 Data Mentah Kuesioner Pola Asuh *Authoritative*

Lampiran 8 Data Mentah Kuesioner Kompetensi *General Self Worth*

Lampiran 9 Median Indikator Pola Asuh *Authoritative*

Lampiran 10 Data Penunjang